

C10_I Nyoman Suarta

by I Nyoman Suarta I Nyoman Suarta

Submission date: 30-May-2023 11:17PM (UTC-0500)

Submission ID: 2105745232

File name: C10_Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif_Sinta 4.pdf (242.37K)

Word count: 4681

Character count: 27328

7
Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa AnakNuraini¹, Abdul Kadir Jaelani^{1*}, I Nyoman Suarta¹, Baik Nilawati Astini¹¹ Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.DOI: [10.29303/jcar.v5i1.2817](https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2817)

Received: 20 November, 2022

Revised: 28 Desember, 2022

Accepted: 09 Januari, 2023

Abstract: Educational Game Tools (APE) are learning tools/media used by early childhood in playing, because the world of children is the world of play. Through the game, there will be a process of stimulating the growth and development of 6 aspects of child development. One aspect that is developed is the aspect of language. The purpose of this study was to identify the Educational Game Tools (APE) used, the dominant APE used, the effective APE used, so as to improve the language development of children aged 5-6 years in Kindergarten in Narmada District, Academic Year 2022. This research method is descriptive quantitative with type of survey research. The sampling technique in this study used Stratified Proportional Random Sampling with a sample of 34 teachers in 12 schools. Data collection methods used are open questionnaires and interviews. The data analysis technique uses the percentage formula from the numerical data obtained from the results of the questions in the questionnaire distributed to the teacher. The results of the study showed that there were 19 APEs that were identified in 12 schools in Kindergarten in Narmada District. The 19 APEs are Letter Cards, Picture Cards, Posters, Magazines, Smart Bottle Caps, Cooking Tools, Toy Phones, Songs/Music, Smart Trees, Puzzles, Hand Puppets, Finger Puppets, Toy TVs, Cars, Magic Candles, Reading Board, Lettering Lure, Letter Stick and Photo Frame. There are 7 APE that are dominantly used, including: Letter Cards, Picture Cards, Posters, Magazines, Hand Puppets, Puzzles, and Songs/Music. There are 8 APE that are effectively used, including: letter cards, picture cards, posters, magazines, cooking tools, toy phones, songs/music, and hand puppets. APE with the highest percentage were Toy Phones (82.35%), Letter Cards (73.53%), Picture Cards (70.59%), and songs/music (67.65%).

Keywords: Language Development, APE, Early Childhood Education.

Abstrak: Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat/media pembelajaran yang digunakan anak usia dini dalam bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Melalui permainan itulah akan terjadi proses stimulasi tumbuh kembang 6 aspek perkembangan anak. Salah satu aspek yang dikembangkan adalah aspek bahasa. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan, APE yang dominan digunakan, APE yang efektif digunakan, sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Narmada Tahun Ajaran 2022. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Proporsional Random Sampling* dengan sampel 34 guru di 12 sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner terbuka dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dari data angka yang diperoleh dari hasil pertanyaan pada angket yang disebar kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 APE yang berhasil diidentifikasi di 12 sekolah di TK Kecamatan Narmada. Adapun 19 APE tersebut yaitu Kartu Huruf, Kartu Gambar,

Email: aqj_fkip@unram.ac.id

Poster, Majalah, Tutup Botol Pintar, Alat Memasak, Telepon Mainan, Lagu/Musik, Pohon Pintar, Puzzle, Boneka Tangan, Boneka Jari, Tv Mainan, Mobil-Mobilan, Lilin Ajaib, Papan Baca, Pancingan Huruf, Stik Huruf, dan Bingkai foto. Terdapat 7 APE yang dominan digunakan antara lain: Kartu Huruf, Kartu Gambar, Poster, Majalah, Boneka Tangan, Puzzle, dan Lagu/Musik. Terdapat 8 APE yang efektif digunakan antara lain: kartu huruf, kartu gambar, poster, majalah, alat memasak, telepon mainan, lagu/musik, dan boneka tangan. APE dengan persentase tertinggi adalah Telepon Mainan (82,35%), Kartu Huruf (73,53%), Kartu Gambar (70,59%), dan lagu/musik (67,65%).

5

Kata kunci: Perkembangan Bahasa, APE, Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini mencakup 6 aspek perkembangan yaitu pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Novitasari & Fauziddin, 2021: 806). Salah satu aspek yang di kembangkan adalah aspek perkembangan bahasa. Aspek bahasa pada anak sangat penting dikembangkan agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak sebagai bentuk Pendidikan awal pada anak di masa pertumbuhannya.

Ramadha dan Zuhaida (2021: 46) mengungkapkan bahwa Pendidikan adalah sebuah kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan pada anak usia dini dilakukan dengan memberi rangsangan melalui bermain, karena melalui permainan itulah akan terjadi proses stimulasi tumbuh kembang 6 aspek perkembangan anak (Asikin, et al., 2022; 135). Menurut Hasbi (2021: 2) mengungkapkan bahwa bermain adalah kebutuhan esensial bagi anak. Melalui bermain sesungguhnya anak sedang mengembangkan potensi kecerdasan, keterampilan motorik, kemampuan sosial, emosi dan kepribadiannya. Oleh karena itu, bermain menjadi aktivitas sentral yang sangat penting bagi anak (Fakhriani, et al., 2021; 148). Bermain akan lebih bermakna dan menarik bagi anak apabila ada media atau alat permainan yang tersedia. Alat permainan untuk anak akan lebih baik bila mengandung unsur-unsur edukatif agar dapat mengoptimalkan kemampuannya.

Perkembangan bahasa anak dimulai sejak anak berusia bayi yang berlandaskan pada pengalaman, penguasaan dan pertumbuhan bahasa. Menurut Fakhira dkk (2022: 141) mengungkapkan bahwa pada anak usia dini adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa, karena pada masa ini adalah masa keemasan anak atau sering di sebut golden age, untuk tugas perkembangan selanjutnya dibutuhkan stimulasi yang baik dari seluruh aspek perkembangan pada masa ini. Sehingga begitu pentingnya perkembangan bahasa untuk anak usia dini sebagai

sarana untuk berkomunikasi dengan sesama agar anak dapat dengan mudah memahami informasi yang di sampaikan serta dapat menyampaikan pendapat/ pikiran yang ingin di sampaikan. Perkembangan bahasa anak dapat berkembang optimal apabila didukung dengan banyak latihan. Latihan tersebut dapat dilakukan melalui bermain. agar bermain dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya alat bermain agar kegiatan bermain seraya belajar pada anak dapat terlaksana dengan baik.

Alat bermain yang biasa di mainkan oleh anak di kenal dengan istilah Alat Permainan Edukatif (APE). Astini dkk (2017 : 32) mengungkapkan bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) adalah sebuah media yang dengan sengaja dirancang maupun dibuat guna menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan untuk anak, juga sebagai alat untuk mempelajari sesuatu hal. APE merupakan alat permainan yang konkret atau nyata untuk anak lihat dan anak gunakan. Sehingga dapat mempermudah anak untuk memahami materi yang di jelaskan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal sesuai dengan kenyataan yang banyak terjadi di beberapa TK, perkembangan bahasa anak masih kurang di kembangkan. Diantaranya banyak anak di berbagai sekolah yang masih belum dapat memahami informasi, belum dapat menyampaikan pendapatnya/ isi pikirannya, belum dapat mengomentari informasi yang didengarnya, serta masih banyak anak yang masih kurang dalam keaksaraannya. Selain itu, kegiatan yang dilakukan guru masih bersifat monoton diantaranya kegiatan menggunting, mewarnai, dan menempel. Padahal banyak sekali APE yang bisa di gunakan namun hanya dipajang di lemari. Terdapat berbagai macam APE yang bisa digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak diantaranya adalah boneka tangan, alat memasak, alat pertukangan, alat berkebun, buku tempel alphabet, kartu nama hari, dll.

Kenyataan yang terjadi di beberapa PAUD berdasarkan hasil penelitian Solina Tahun 2014

menunjukkan bahwa APE yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun berjumlah 82,35% yakni sebanyak 28 APE dari 34 APE yang termasuk dalam 6 indikator terdiri dari 13 deskriptor. APE yang dominan digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun berjumlah 29,41% yakni sebanyak 10 APE dari 34 APE yang termasuk dalam 2 indikator terdiri dari 7 deskriptor. APE yang efektif digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun berjumlah 5,88% yakni sebanyak 2 APE yang termasuk dalam 1 indikator terdiri dari 5 deskriptor. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian di kecamatan Jonggat dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini dilakukan di kecamatan Narmada dengan metode pengumpulan data kuesioner/ angket dan wawancara.

Penelitian yang dilakukan oleh Pusari (2016) menunjukkan bahwa Pembelajaran bahasa sangat penting ditanamkan sejak usia dini, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang penting. Untuk mendukung perkembangan bahasa maka diperlukan alat permainan guna mendukung terstimulasinya perkembangan bahasa anak usia dini. Tidak semua sekolah memiliki APE yang sesuai dengan rasio anak, usia anak, perkembangan anak, sehingga pembelajaran menjadi menjemukan, anak menjadi bosan dan saling mengganggu satu sama lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian di satu sekolah yaitu tk tunas rimba II. Sedangkan penelitian ini dilakukan di beberapa lembaga PAUD yang ada di kecamatan Narmada.

Dilihat dari permasalahan di atas maka upaya yang bisa dilakukan guru untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE)/ media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sehingga anak tidak mudah merasa bosan ketika sedang belajar. Penggunaan APE dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh kepada aspek perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa anak. Selain itu penggunaan APE dalam pembelajaran membuat anak lebih cepat memahami materi yang di jelaskan guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2019: 56) mengungkapkan penelitian survey dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun yang berada di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Narmada. Jumlah guru kelompok B secara keseluruhannya adalah 163 orang, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 guru kelompok B di 12 sekolah. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Proporsional Random Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan proporsional di masing-masing strata jenjang pendidikan yaitu mengambil beberapa sekolah dengan strata (kelompok) pada jenjang pendidikan PAUD yang berjumlah 12 sekolah dari 81 sekolah. Berdasarkan jumlah sekolah yang dijadikan sampel, maka 12 sekolah tersebut di kelompokkan menjadi tiga strata (kelompok) yakni TK (4 sekolah), PAUD/ KB (4 sekolah), dan RA (4 sekolah).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket berupa pertanyaan tertulis yang sudah baku yang digunakan untuk memperoleh data dari guru tentang pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Metode angket/ kuesioner menurut Makki dkk (2021 : 564) memuat kolom identitas guru, petunjuk umum pengisian, kolom pertanyaan dan saran. Angket/ kuesioner ini akan disebarkan kepada guru-guru di beberapa sekolah TK/ PAUD yang berada di kecamatan Narmada.

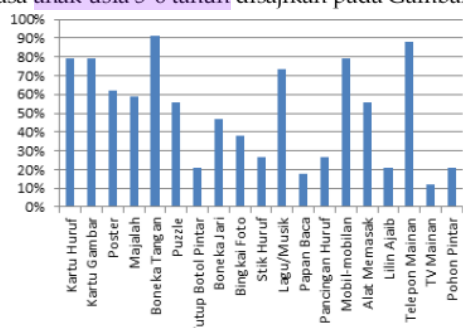
Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase dari data angka yang diperoleh dari hasil pertanyaan tentang pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Penyajian data yang digunakan adalah penyajian data melalui perhitungan persentase. Adapun untuk melihat pemanfaatan APE dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Narmada digunakan rumus statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 12 sekolah TK yang tersebar di Kecamatan Narmada yang terdiri dari TK, PAUD/KB, dan RA dari tanggal 19 september sampai 5 oktober 2022. Maka peneliti memperoleh data hasil penelitian tentang "Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kecamatan Narmada tahun ajaran 2022" sebagai berikut:

Data Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang Digunakan dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 34 guru yang ada di 12 sekolah TK, RA, PAUD/KB di Kecamatan Narmada diperoleh 19 APE yang digunakan untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Adapun data hasil pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun disajikan pada Gambar 1



Gambar 1 Grafik APE yang digunakan

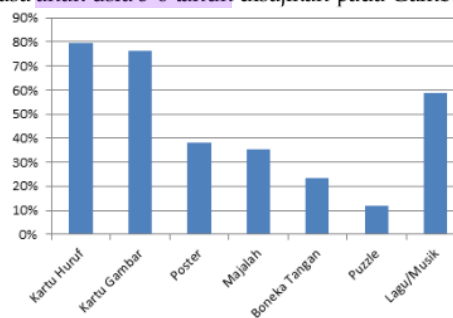
Berdasarkan data pada Gambar 1 dapat dilihat hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan APE yang digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan jumlah guru sebanyak 34 orang, sehingga diperoleh APE Kartu Huruf 27 (79,41%) guru, Kartu Gambar 27 (79,41%) guru, Poster 21 (61,76%) guru, Majalah 20 (58,82%) guru, Boneka Tangan 31 (91,18%) guru, Puzzle 19 (55,88%) guru, Tutup Botol Pintar 7 (20,59%) guru, Boneka Jari 16 (47,06%) guru, Bingkai Foto 13 (38,23%) guru, Stik Huruf 9 (26,47%) guru, Lagu/ Musik 25 (73,53%) guru, Papan Baca 6 (17,65%) guru, Pancingan Huruf 9 (26,47%) guru, Mobil-Mobilan 27 (79,41%), Alat Memasak 19 (55,88%), Lilin Ajaib 7 (20,59%) guru,

Telepon Mainan 30 (88,23%) guru, TV Mainan 4 (11,76%) guru, Pohon Pintar 7 (20,59%) guru.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa APE yang paling banyak digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah APE boneka tangan (91,18%), telepon mainan (88,23%), kartu huruf (79,41%), kartu gambar (79,41%), lagu/ musik (73,53%).

Data Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang Dominan Digunakan dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 34 guru yang ada di 12 sekolah TK, RA, PAUD/KB di Kecamatan Narmada diperoleh 7 APE yang dominan digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Adapun data hasil pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun disajikan pada Gambar 2:



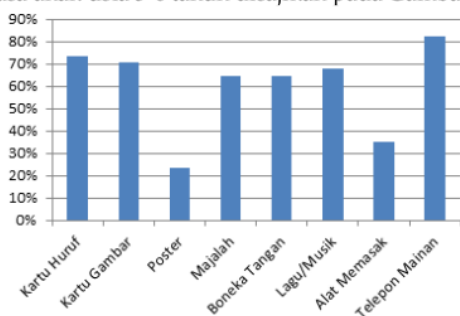
Gambar 2 APE yang Dominan digunakan

Berdasarkan data pada Gambar 2 dapat dilihat hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan APE yang dominan digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan jumlah guru sebanyak 34 orang sehingga diperoleh APE Kartu Huruf 27 (79,41%) guru, Kartu Gambar 26 (76,47%) guru, Poster 13 (38,23%) guru, Majalah 12 (35,29%) guru, Boneka Tangan 8 (23,53%) guru, Puzzle 4 (11,76%) guru, Lagu/ Musik 20 (58,82%) guru.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa APE yang dominan digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun paling banyak digunakan adalah APE Kartu Huruf (79,41%), dan Kartu Gambar (76,47%).

Data Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang Efektif Digunakan dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 34 guru yang ada di 12 sekolah TK,RA,PAUD/KB di Kecamatan Narmada diperoleh 8 APE yang efektif digunakan untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-7 tahun. Adapun data hasil pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun disajikan pada Gambar 3:



Gambar 3 Grafik APE yang Efektif

Berdasarkan data pada Gambar 3 dapat dilihat hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan APE yang efektif digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan jumlah guru sebanyak 34 orang sehingga diperoleh APE Kartu Huruf 25 (73,53%) guru, Kartu Gambar 24 (70,59%) guru, Poster 8 (23,53%) guru, Majalah 22 (64,70%) guru, Boneka Tangan 22 (64,70%) guru, Lagu/ Musik 23 (67,65%) guru, Alat Memasak 12 (35,29%) guru, Telepon Mainan 28 (82,35%) guru.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 34 guru yang memilih APE yang efektif digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun paling banyak adalah APE Telepon Mainan (82,35%), Kartu Huruf (73,53%), Kartu Gambar (70,59%), Lagu/ Musik (67,65%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 34 guru di 12 sekolah yang ada di Kecamatan Narmada tahun ajaran 2022 tentang Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kecamatan Narmada tahun ajaran 2022 menunjukkan bahwa :

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 34 guru diketahui APE yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di 12 sekolah yang ada di TK Kecamatan Narmada Tahun Ajaran 2022 sebanyak

19 APE diantaranya adalah Kartu Huruf, Kartu Gambar, Poster, Majalah, Tutup Botol Pintar, Alat Memasak, Telepon Mainan, Lagu/ Musik, Pohon Pintar, Puzzle, Boneka Tangan, Boneka Jari, Tv Mainan, Mobil-Mobilan, Lilin Ajaib, Papan Baca, Pancingan Huruf, Stik Huruf, dan Bingkai Foto. Dari 19 APE tersebut seluruhnya digunakan guru pada kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK kecamatan Narmada.

Dari rumusan masalah yang ada diketahui APE yang dominan digunakan guru di TK, RA, dan KB/PAUD yang ada di TK Kecamatan Narmada terdiri dari 7 APE diantaranya Kartu Huruf, Kartu Gambar, Poster, Majalah, Boneka Tangan, Puzzle, dan Lagu/ Musik. Hal ini dikatakan dominan digunakan karena 7 APE tersebut digunakan pada beberapa tema yaitu Kartu Huruf digunakan pada tema diri sendiri, tema keluargaku, tema lingkungan ku, tema tanaman, tema rekreasi, tema api, air, dan udara, alat komunikasi, tema negara ku, dan tema alam semesta. Kartu Gambar digunakan pada tema keluargaku, tema lingkungan ku, tema binatang, tema kendaraan, dan tema pekerjaan. Poster digunakan pada tema diri sendiri, tema keluarga ku, tema binatang, tema tanaman, tema rekreasi, tema api, air, dan udara, tema pekerjaan dan tema negara ku. Majalah digunakan pada tema keluarga ku, tema tanaman, tema kendaraan, tema rekreasi, tema api, air, dan udara, tema alat komunikasi, dan tema alam semesta. Boneka Tangan digunakan pada tema diri sendiri, tema keluarga ku, tema binatang, dan tema pekerjaan. Puzzle digunakan pada tema diri sendiri dan tema keluarga ku dan Lagu /Musik digunakan pada tema keluargaku, tema lingkungan ku, tema binatang, tema tanaman, tema kendaraan, tema pekerjaan, dan tema negara ku. Akan tetapi APE yang memiliki persentase tertinggi dengan kategori pemanfaatan terbanyak adalah APE Kartu Huruf (79,41%), dan Kartu Gambar (76,47%).

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari angket diketahui APE yang efektif digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Narmada terdiri dari 8 APE diantaranya Kartu Huruf, Kartu Gambar, Poster, Majalah, Boneka Tangan, Lagu/ Musik, Alat Memasak, dan Telepon Mainan.

APE yang efektif digunakan guru tersebut berdasarkan cara penggunaannya sebagai berikut :

a. Kartu Huruf

APE kartu huruf digunakan dengan cara anak menyusun huruf sesuai dengan tulisan yang ditunjukkan guru, guru juga bertanya kepada anak huruf apa yang sudah di susunya, anak melengkapi huruf menjadi kata yang utuh, dan bermain tebak-tebakan huruf. Karena melalui penggunaan kartu huruf ini anak dapat mengenal huruf, merangkai huruf untuk membentuk kata yang utuh. Sejalan dengan hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qomari SP (2021: 34) yang menunjukkan bahwa kartu huruf yang digunakan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun.

b. Kartu Gambar

APE kartu gambar digunakan dengan cara anak mengamati gambar yang ada pada kartu gambar, guru bertanya gambar apa yang diamati anak, anak membaca gambar, menceritakan kembali isi dari gambar yang di amati. Karena melalui penggunaan kartu gambar ini anak dapat memahami informasi dengan membaca gambar dan anak juga dapat mengenal huruf yang ada pada gambar. Sejalan dengan hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Mariatun (2018: 75) mengungkapkan bahwa penggunaan kartu gambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

c. Poster

APE poster digunakan dengan cara yang hampir sama dengan kartu gambar, dimana anak mengamati gambar yang ada pada poster, guru bertanya gambar apa yang diamati anak, anak menceritakan isi dari gambar yang sudah di amati. Karena melalui penggunaan poster ini anak dapat memahami informasi dengan membaca gambar dan anak dapat menyampaikan informasi yang dipahaminya. Sejalan dengan hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sunaryanto (2015: 6) mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar poster pada anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

d. Majalah

APE majalah digunakan dengan cara anak melengkapi huruf, anak mewarnai gambar, anak menebalkan huruf, anak mengelompokkan gambar dengan huruf awal, anak menghitung, dll. Guru juga

bertanya kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan. Karena melalui penggunaan majalah ini anak dapat melakukan berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai kemampuannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mudana (2021: 32) bahwa majalah bobo adalah salah satu majalah anak-anak yang sangat eksis dan menarik serta menjadi arena proses pengembangan literasi sosial melalui aktivitas bermain dan belajar.

e. Boneka Tangan

APE boneka tangan digunakan dengan cara anak mendengarkan cerita yang di ceritakan guru menggunakan boneka tangan, anak bermain menggunakan boneka tangan bersama teman-temannya, guru bertanya kepada anak peran apa yang anak inginkan melalui cerita yang di dengar nya, guru juga dapat menanyakan sifat apa saja yang ada dalam cerita yang dibawakannya. Karena melalui penggunaan boneka tangan ini dapat melatih kemampuan berbahasa anak, kemampuan mendengarkan cerita, kemampuan memamerkan cerita, mengekspresikan cerita. Sejalan dengan hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmatiana (2022: 101) mengungkapkan bahwa penggunaan boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Lebih lanjut menurut Habibi, et al (2022; 128) menyatakan bahwa media boneka tangan yang dilaksanakan pada anak kelompok A Paud Mutiara Hati Mataram pada setiap siklusnya dapat terlaksana dengan maksimal dan hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

f. Lagu/ Musik

APE lagu /musik digunakan dengan cara guru mengajak anak menyanyikan lagu sesuai dengan tema, menyanyikan lagu-lagu yang membangkitkan semangat anak. Lagu/ musik ini dilakukan dengan menggunakan musik, alat musik, video, dan lagu-lagu yang disesuaikan dengan tema yang di buat guru. Kegiatan menyanyikan berbagai lagu ini dilakukan pada kegiatan awal dan juga akhir kegiatan. Guru juga bertanya kepada anak materi apa yang sudah di ajarkan melalui lagu yang dinyanyikan sesuai dengan tema pembelajaran. Karena melalui penggunaan lagu/ musik ini dapat melatih kemampuan berbahasa anak, melatih pendengaran anak, dan melatih kemampuan menyimak anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Hamalik 1994: 102 mengungkapkan bahwa media rekaman baik di

gunakan karena terdapat nilai-nilai pendidikan antara lain efisiensi dalam pengajaran bahasa. Karena alat perekam memberikan kemungkinan yang luas dalam pengajaran bahasa, misalnya pengajaran berbicara bagi anak usia dini, mendengarkan, dan sebagainya. Media rekaman sangat membantu dalam penguasaan bahasa yang baik.

g. Alat Memasak

APE alat memasak digunakan dengan cara anak bermain peran sebagai chef (tukang memasak). Anak mengamati proses terjadinya api, mendidihnya air ketika dimasak. Guru juga bertanya kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan, masakan apa yang dimasak, bumbu apa yang digunakan. Karena melalui penggunaan alat memasak ini dapat melatih kemampuan berbahasa anak dengan cara tanya jawab. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hardianti (2021: 6) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak pada indikator berbicara adalah papan lotto, alat memasak, alat pertukangan, alat kebun, dll.

h. Telepon Mainan

APE telepon mainan di gunakan dengan cara anak membuat telepon dari gelas bekas, kardus dan papan, anak bermain peran menggunakan telepon mainan yang sudah di buatnya. Guru juga bertanya kepada anak telepon merek apa yang anak buat dan cara penggunaannya. Karena melalui penggunaan telepon mainan ini dapat melatih kemampuan berbahasa anak dengan cara bermain peran menggunakan telepon dan akan mengungkapkan percakapan yang ingin di ucapkan kepada temannya. Sejalan dengan hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Arfa, et. al (2022: 34) mengungkapkan bahwa kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan menggunakan media telepon kaleng.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Narmada tahun ajaran 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat 19 APE yang digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK, KB, dan RA yang ada di Kecamatan Narmada

antara lain: Kartu Huruf, Kartu Gambar, Poster, Majalah, Tutup Botol Pintar, Alat Memasak, Telepon Mainan, Lagu /Musik, Pohon Pintar, Puzzle, Boneka Tangan, Boneka Jari, Tv Mainan, Mobil-Mobilan, Lilin Ajaib, Papan Baca, Pancangan Huruf, Stik Huruf, dan Bingkai Foto.

- b. Dari 19 APE terdapat 7 APE yang dominan digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK, KB, dan RA yang ada di Kecamatan Narmada antara lain: Kartu Huruf, Kartu Gambar, Poster, Majalah, Boneka Tangan, Puzzle, dan Lagu/ Musik. APE yang memiliki persentase tertinggi dengan kategori pemanfaatan terbanyak adalah APE Kartu Huruf (79,41%), dan Kartu Gambar (76,47%).
- c. Dari 19 APE yang ada, terdapat 8 APE yang efektif digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK, KB, dan RA yang ada di Kecamatan Narmada antara lain: Kartu Huruf, Kartu Gambar, poster, majalah, boneka tangan, lagu/ musik, alat memasak, dan telepon mainan. APE dengan persentase tertinggi adalah APE Telepon Mainan (82,35%), Kartu Huruf (73,53%), Kartu Gambar (70,59%), dan lagu/ musik (67,65%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, U., Arifin, A. A., & Abdurahman, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Telepon Kaleng Sebagai Media Pembelajaran Di Kelompok A PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(2), 15-36. <http://dx.doi.org/10.33387/cp.v4i2.5338>
- Asikin, M. A., & Jaelani, A. K. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Siswa Dalam Belajar Tatap Muka Terbatas. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 131-138.
- Astini, B.N., Nurhasanah., Rachmayani, I., & Suarta, I.N.,. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol,6, no.1. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15678>
- Fakhira, D., Fahrudin, Rachmayani, I., Astini, B.N. (2022). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal Of Classroom Action Research*. Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1725>

- Fakhriani, R., Karma, I. N., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Tingkah Laku Berprestasi Siswa Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 159-163.
- Habibi, M. M., Jaelani, A. K., & Astini, B. N. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hardianti, F. (2021). Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.55681/nusra.v2i1.70>
- Hasbi, M. (2021). *Panduan APE Aman Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan anak usia dini
- Makki, M., Sudirman, S., Tahir, M., & Jaelani, A.K. (2021). Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kota Mataram. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 6(3), 561-569. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.294>
- Mariatun, M. (2018). Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Kartu Gambar dan Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Aqsho Keru Narmada Tahun Pelajaran 2018. (*Doctoral dissertation, Universitas Mataram*). <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/8522> . Diakses pada 10 januari 2023
- Mudana, I. W. (2021). "Majalah Bobo Sebagai Arena Konstruksi Sosial Dalam Pengembangan Literasi Sosial Pada Anak-Anak". *Jurnal Widyia Citra* 2 (1), 24-34. <https://doi.org/10.10101/juwitra.v2i1.382>.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2020). Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 805. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.640>
- Pusari, R. W. (2016). Analisis Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Menciptakan Pembelajaran Bahasa Di Tk Tunas Rimba Ii Kota Semarang. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i1.1118>
- Qomari SP, U., Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Fahrudin, F. (2021). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di Desa Rempung. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 21-35. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JMP/article/view/2888>
- Rahmatiana, F. ., Astawa, I M. S. ., Fahrudin, & Rachmayani, I. . (2022). Identifikasi Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A Di TK Al-Hamidy Tahun 2022. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2293>
- Ramadha, L.E., Zuhaida, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Flash Card. *Journal of Classroom Action Research*. Vol. 3 No. 2 <https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.834>
- Solina, S. (2014). Identifikasi Pemanfaatan Ape Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Se-Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 (*Doctoral dissertation, Universitas Mataram*). <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/6339> . Diakses pada 10 januari 2023
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sunaryanto, M. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Poster Di Tk Aba Wonotingal Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru PAUD S-1*. Edisi ke 4. Tahun ke 4

C10_I Nyoman Suarta

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	2%
2	journal.publication-center.com Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	www.neliti.com Internet Source	1%
5	jurnal.untidar.ac.id Internet Source	1%
6	paudpedia.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	repository.penerbitwidina.com Internet Source	1%
8	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal2.undiksha.ac.id Internet Source	1%

10 Khirjan Nahdi, Dukha Yunitasari. "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019
Publication 1 %

11 repository.unpar.ac.id
Internet Source 1 %

12 repository.unpas.ac.id
Internet Source 1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On